

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN KECUKUPAN ENERGI DENGAN
KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT WANITA DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KOTA SALATIGA
TAHUN 2016**

ERRY KUSUMA ADITAMA

(Pembimbing : Dyah Ernawati, S.Kep., Ns, M.K)
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 411201201507@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Perawat merupakan sumber daya manusia yang menempati urutan teratas dari segi jumlah di seluruh rumah sakit yang menjalankan kegiatan pelayanan kesehatan. Hasil survei awal yang dilakukan pada 5 November 2015 diperoleh hasil wawancara terhadap 3 orang perawat wanita di instalasi perawatan anak RSUD Salatiga diperoleh hasil bahwa IMT dari semua perawat yang disurvei hasil rata-ratanya 27 sehingga disimpulkan kelebihan berat badan. Hasil dari Recall 1x24 Jam yang dilakukan terhadap semua perawat didapatkan hasil bahwa seluruhnya belum mencukupi kebutuhan kalori hariannya, dimana ada salah satu perawat yang hanya mencukupi 939 kkal dari IMB 1297 kkal. Berdasarkan kondisi itu maka akan dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis hubungan status gizi, kecukupan energi dan aktifitas fisik dengan kelelahan kerja pada perawat wanita di bangsal rawat inap dan IGD RSUD Kota Salatiga Tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasinya dalam penelitian ini adalah seluruh perawat wanita di RSUD Kota Salatiga bagian instalasi perawatan anak yang berjumlah 15 orang dan bagian Instalasi Gawat Darurat yang berjumlah 12 orang perawat. Dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan perawat dengan status gizi normal sebanyak 80% dan perawat yang mengalami kekurangan energi yakni sebanyak 85%. Serta tidak ada hubungan antara Status Gizi (p-value 0,288), Tingkat aktivitas fisik (p-value 0,819), Kecukupan Energi (p-value 0,714) dan shift kerja (0,232) dengan Kelelahan Kerja pada Perawat Wanita di Bangsal Perawatan Anak dan IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga Tahun 2016.

Berdasarkan penelitian ini maka disarankan kepada pihak RSUD Salatiga sebaiknya pengontrolan IMT secara rutin. Karena dampak dari kondisi status gizi tidak hanya ke kelelahan kerja melainkan juga berdampak ke kesehatan lainnya seperti penyakit degeneratif. Serta sebaiknya dilakukan suatu upaya untuk mengurangi terjadinya sakit/keluhan setelah bekerja seperti penyediaan meja dan kursi kerja yang lebih memenuhi persyaratan ergonomis, serta pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Kata Kunci : Status gizi, Kecukupan energi, kelelahan kerja

**THE CORRELATION OF STATUS NUTRITION AND ADEQUACY OF
ENERGY TO FATIGUE AT NURSE IN EMERGENCY INSTALATION
UNIT OF RSUD SALATIGA 2016**

ERRY KUSUMA ADITAMA

(Lecturer : Dyah Ernawati, S.Kep., Ns, M.K)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201507@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Nurses are human resources in the top list of number in hospital. The results of initial survey conducted on 5 November 2015 obtained 3 female nurses in hospitals Salatiga child care instalation facilities showed that the BMI of all nurses surveyed averaged 27 thus concluded overweight. Results of re-call 1x24 hours performed for all nurses showed that insufficient daily calories, where there was one nurse who just consume 939 kcal of BMT 1297 kcal. The aimed the study to analyze the relationship of nutritional status, physical activity and sufficiency energy with fatigue in emergency instalation unit of RSUD Salatiga 2016.

This study was analytical research with cross sectional approach. The population in this study was all nurses in the hospital of child care instalation totaled 15 people and emergency unit are numbered 12 people. Sampling technique has been used total sampling.

The results showed nurses with normal nutritional status as much as 80% and nurses who experience a shortage of energy that was 85%. And there was no correlation between nutritional status (p-value 0.288), level of physical activity (p-value 0.819), adequacy of Energy (p-value 0.714) and shifts (.232) with Fatigue Work on Nurse Women in Childcare and emergency unit of Hospital Salatiga 2016.

Suggested to the hospital Salatiga to control of BMI on a regular basis. The impact of nutritional status condition not only on fatigue but also to other health impacts such as degenerative diseases. Should be done as well as an effort to reduce the occurrence of illness / complaint after working as the provision of tables and chairs work better meet ergonomic requirements, as well as routine medical examination.

Keyword : Nutritional status, adequacy of energy, fatigue